

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara real kondisi fisik di lapangan yang ada, sehingga akan terjun langsung pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan, 22 Program Studi, dan juga Program Pasca Sarjana Sains Terapan. Salah satu Program Studi yang ada adalah Manajemen Agribisnis, pada semester VI di dalam Program Studi ini terdapat kurikulum pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan secara berkelompok disalah satu lokasi yang sesuai dengan materi perkuliahan pada Program Studi Manajemen Agribisnis.

Magang merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Magang adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia usaha atau dunia industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Tujuan magang yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia yaitu agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis sesuai dengan keahliannya, meningkatkan kompetensi keilmuan dan memberikan pengalaman memecahkan masalah yang ada di dunia kerja.

Lokasi magang yang dipilih adalah PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Pradjekan yang termasuk salah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri yang berbasis pertanian dengan menjadikan tebu sebagai bahan baku untuk menghasilkan gula. Selain itu, dalam pengolahan tebu juga menghasilkan produk sampingan berupa tetes, ampas tebu dan blotong. Dalam

pengolahan tebu di Pabrik Gula Pradjekan terdiri dari 2 jenis tebu yaitu Tebu Sendiri (TS) dan Tebu Rakyat (TR). Tebu Sendiri (TS) adalah tebu yang disewa, dipelihara, dirawat sendiri oleh Pihak Pabrik Gula. Tebu Rakyat (TR) adalah tebu yang memiliki sistem pengelolaan perkebunan secara mandiri oleh petani dengan pembinaan oleh pihak Pabrik Gula Pradjekan baik secara teknis maupun secara pengolahan hasil.

Permodalan petani merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang usaha taninya. Tinggi rendahnya produktivitas usaha tani tebu salah satunya dipengaruhi oleh modal yang dimiliki petani. Melihat begitu pentingnya modal untuk menunjang usaha tani tebu petani, maka Pabrik Gula Pradjekan menyediakan fasilitas kredit yang berupa pinjaman KUR dan pupuk melalui bank BNI yang merupakan suatu alternatif petani untuk lebih memudahkan petani dalam memperoleh modal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum kegiatan magang ini yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menjalani pendidikan di dunia kerja secara langsung
2. Mengetahui dan memahami penerapan teori – teori yang telah diterima pada saat perkuliahan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.
4. Melatih mahasiswa berfikir logis, sistematis dan praktis dalam menghadapi masalah di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini antara lain:

1. Dapat mengetahui fasilitas kredit yang disediakan oleh Pabrik Gula Pradjekan
2. Melatih menghadapi dunia kerja yang sebenarnya dan mencetak tenaga kerja yang handal.

3. Dapat mengetahui secara nyata kondisi Pabrik Gula Pradjekan mulai dari administrasi, pemeliharaan, penebangan, pengangkutan, penggilingan dan pengolahan tebu dalam proses produksi gula.

1.2.3 Manfaat

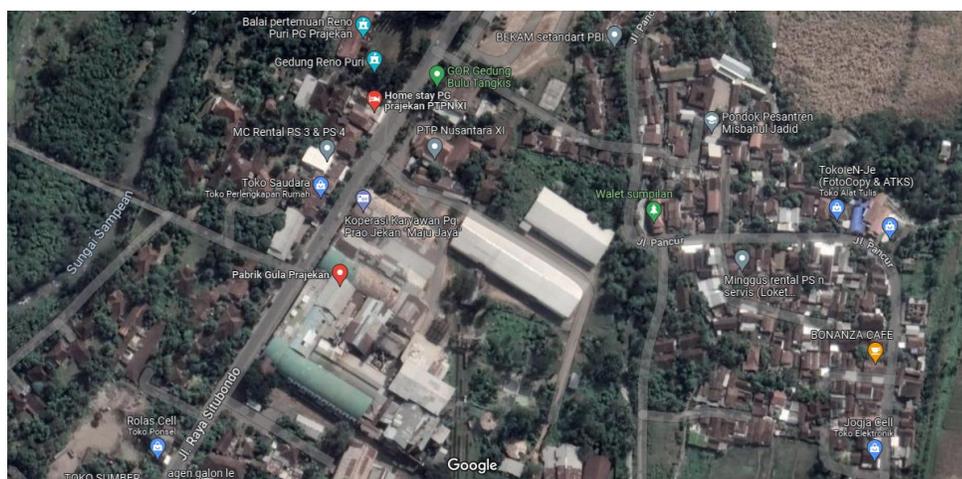
Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu:

1. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa
2. Melatih mahasiswa belajar mandiri dalam menekuni dunia kerja dan bersosialisasi dengan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas diri dan percaya diri
4. Memperoleh pemahaman tentang hubungan antara mata kuliah yang didapat saat perkuliahan dengan cara pengaplikasian yang dilakukan di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang ini bertempat di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Pradjekan yang beralamat di Jalan Situbondo Bondowoso, Kelurahan Pradjekan Kidul, Kecamatan Pradjekan, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Adapun peta lokasi kegiatan magang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kegiatan Magang

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang di Pabrik Gula Pradjekan dilakukan setiap Senin sampai dengan hari Sabtu yang dimulai pada tanggal 1Maret – 31 Juni 2023. Adapun jadwal kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

Jadwal Kegiatan	Jam Kerja
Senin	06.30 – 15.00
Selasa	06.30 – 15.00
Rabu	06.30 – 15.00
Kamis	06.30 – 15.00
Jum'at	06.30 – 11.00
Sabtu	06.30 – 12.00

Sumber: Data Primer (2023)

Dalam kegiatan magang ini terdapat perubahan jadwal kegiatan karena merupakan bulan Ramadhan yang berlaku mulai tanggal 23 Maret – 23 April 2023. Perubahan jadwal kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perubahan Jadwal Kegiatan Magang

Jadwal Kegiatan	Jam Kerja
Senin	07.00 – 14.00
Selasa	07.00 – 14.00
Rabu	07.00 – 14.00
Kamis	07.00 – 14.00
Jum'at	07.00 – 11.00
Sabtu	07.00 – 11.00

Sumber: Data Primer (2023)

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang dimulai dari mencari data lokasi, pendekatan dengan pihak lembaga (instansi) sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan magang dibimbing oleh pembimbing internal (dosen pembimbing) dan pembimbing eksternal (pembimbing lapang). Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terdapat metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, dilakukan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat magang, kegiatan tersebut meliputi: pengarahan, penjadwalan tempat kegiatan dan pengenalan jenis – jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat magang serta semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan perusahaan dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku di perusahaan tersebut.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui pengamatan lapang secara langsung di lokasi magang. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lokasi magang yang diangkat sebagai topic laporan magang.

3. Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang ataupun bertanya langsung kepada pemilik usaha dan pihak – pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang

Pelaksanaan magang mengacu pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan atau instansi, kegiatan- kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak Pabrik Gula Pradjekan.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi – informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan di lokasi magang dengan mencari pustaka buku, teks, jurnal, artikel dan sumber – sumber yang jelas dan relevan.